

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data secara rinci dan lengkap terkait objek penelitian. Pola penelitian yang digunakan adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.³ Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas yang dialami individu, mengungkapkan sesuatu

¹ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2000) hal.3

² *Ibid.*, hal.12

³ Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communocation*, (USA:Wadwort ublishing, 2000) hal.38

yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Berdasarkan prespektif tersebut maka peneliti berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian yang menyangkut strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5.

Jenis ini peneliti gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata berupa deskriptif dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah data yang pasti, data yang bukan hanya sekedar terlihat dan diucapkan saja melainkan data yang asli, alamiah, apa adanya, sesuai dengan objek yang diamati. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir lingkungan fisik sekolah, lingkungan social dan afektif, serta lingkungan akademik. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang diperoleh selama penelitian di lapangan mengenai strategi guru yang diterapkan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung..

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁴ Yang dimaksud peneliti sebagai perencana adalah peneliti merencanakan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian seperti perencanaan, tahap penelitian, dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Maksud dari peneliti sebagai pengumpul adalah peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, sampai dokumentasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data dan membuat laporan hasil penelitian yang dilakukan.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian deskriptif, karena penelitian kualitatif terdapat instrument yaitu peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu dalam penelitian deskriptif peneliti sebagai pengumpul data. Peneliti memegang peran utama dalam alat penelitian. Untuk mendapatkan data peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir serta menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mencoba beradaptasi langsung dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian.

Peneliti hadir pertama kali di SDI Al-Hidayah Samir pada hari Kamis tanggal 03 September 2020 untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti hadir kedua kalinya pada hari Selasa tanggal 17 November 2020

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010) hal. 12

untuk berdiskusi Bersama wali kelas mengenai jalannya proses penelitian. Pada tanggal 28 November 2020 peneliti melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas 5A melalui sambungan telpon. Pada tanggal 8 Desember 2020 melalui sambungan telepon peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yang terletak di desa Samir, kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Pihak sekolah mendukung jika diadakan penelitian di SDI Al-Hidayah Samir
2. Memiliki jumlah peserta didik terbesar di Tulungagung
3. Kegiatan literasi yang diadakan setiap pagi

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti akan meneliti dilembaga Pendidikan tersebut dengan fokus penelitian strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan fisik, lingkungan social dan afektif, serta lingkungan akademik pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru, serta peserta didik. hal tersebut dikarenakan waka kurikulum memiliki

peran untuk mengetahui program apa yang dicanangkan oleh sekolah, guru memiliki strategi untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, sehingga peserta didik juga sebagai subyek penelitian.

D. Sumber Data

Data secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁵ Penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat dan lain-lain). foto-foto, film, rekaman atau video yang dapat memperkaya data primer.⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan.⁷ Sumber data primer didapatkan peneliti dari hasil wawancara kepada waka kurikulum, wawancara kepada guru kelas, wawancara kepada petugas perpustakaan, serta peserta didik. Selain

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006) hal.3

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.22

⁷ AZ. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 143

wawancara sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui observasi dan pengambilan gambar serta perekaman suara terhadap narasumber di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusu dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia.⁸ Pemerolehan data ini dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen yang lain yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Berdasarkan sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat menjelaskan tentang strategi guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui progam literasi sekolah pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrument pengumpulan data

⁸ *Ibid*, hal.144

adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrument pengumpulan data, dimana instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.⁹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan fenomena dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan memperoleh data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan focus penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didenger, dapat dihitung, dan dapat diukur. Karena mensyaratkan perilaku yang tampak, potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi,

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo,2008) hal.52

afeksi, atau intensi kecenderungan perilaku tidak dapat di observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau jenis penelitian observasi partisipan (*Participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati yang berkaitan dengan judul Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik melalui Program Literasi Sekolah pada Kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati kegiatan tersebut dengan tujuan untuk :

- a. Mengamati kegiatan literasi yang dilaksanakan
- b. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Dengan alasan observasi secara langsung agar dapat mengetahui dan mengamati serta mencatat peristiwa yang langsung diperoleh maupun tidak langsung. Mengetahui pengamatan secara langsung

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 131-132.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.226

dan tidak langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, makna serta situasi dalam mengumpulkan data.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadap-hadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.¹²

Wawancara merupakan alat untuk membuktikan informasi yang peneliti peroleh sebelumnya. Teknik wawancara ini dilaksanakan secara mendalam, dengan harapan subyek penelitian dapat mengemukakan semua gagasan dan perasaannya dengan bebas dan nyaman.¹³ Wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif, bahwa jawaban yang diberikan harus dapat membeberkan perspektif yang diteliti bukan sebaliknya, yaitu perspektif dari peneliti sendiri.¹⁴

Penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau jenis wawancara mendalam (*indepth interviewing*) yaitu wawancara yang

¹² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

¹³ *Ibid*, hal.73-74

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 225

dilakukan secara mendalam terhadap narasumber sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.¹⁵ Wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang. Peneliti mengadakan wawancara dengan :

- a. Waka Kurikulum, guna mengetahui tentang kebijakan serta kurikulum yang digunakan terkait progam literasi sekolah.
- b. Guru kelas, guna mengetahui tentang strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik .
- c. Petugas perpustakaan, guna mengetahui fasilitas serta perpustakaan sebagai penunjang untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.
- d. Peserta didik, guna mengetahui kenyamanan serta prestasi peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitaitaif untuk mendapatkan gambaran dari sudut

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005) hal.71

pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁶

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷

Dokumentasi dipilih oleh peneliti untuk teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi dipilih karena dapat menemukan data dengan bukti konkret. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait strategi guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5, identitas sekolah, sejarah berdirinya SDI Al-Hidayah Samir dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, serta ilmiah. Oleh karenanya data yang dikumpulkan perlu diolah

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 143

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

dan dianalisis agar memiliki makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan Model Miles and Huberman.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman, mereduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Dalam Sugeng Pujileksono Tahapan- tahapan reduksi data meliputi : a) membuat ringkasan, 2) membuat kode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus- gugus, 5) membuat partisi, 6) menulis memo.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Berdasarkan data-data tentang proses Pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan strategi guru melalui lingkungan fisik sekolah, lingkungan social dan afektif, serta lingkungan akademik untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Data-data yang

¹⁸ Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hal. 129

¹⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal.152.

terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat dipaparkan bahwa langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar dan acak ke dalam bentuk yang mudah untuk dipahami. Langkah kedua peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat sederhana yang berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang telah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut bukan hanya dalam bentuk kalimat factual saja, akan tetapi berupa paragraph penuh. Langkah terakhir setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding yang berarti membuat kode pada setiap satuan. Hal ini bertujuan untuk dapat menelusuri data atau satuan dari sumbernya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian yang sering digunakan bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Pemaparan data sebagai

sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁰

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa saja yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif yang menjelaskan strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

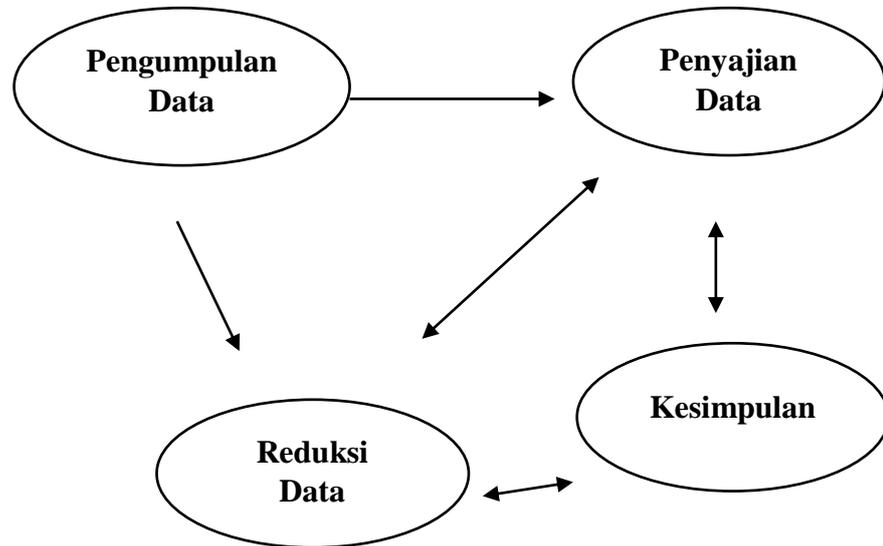
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²¹

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban dari masalah yang telah diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 211

²¹ *Ibid*, hal.212

kualitatif mungkin akan dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



Bagan 3.1 Analisis Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan suatu langkah yang memiliki tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang dapat berimbas terhadap hasil akhir penelitian. Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data penelitian ini harus melalui beberapa Teknik pengujian data. Berikut beberapa Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.²²

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah :

- a. Membandingkan hasil wawancara guru satu dengan guru yang lainnya.
- b. Membandingkan hasil wawancara antara waka kurikulum dengan guru SDI Al-Hidayah Samir.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik SDI Al-Hidayah Samir.
- d. Membandingkan data hasil pengamatan terkait kegiatan guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui progam literasi sekolah di SDI Al-Hidayah Samir.
- e. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait kegiatan guru dalam menumbuhkan minat baca

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010) hal.326

peserta didik melalui program literasi sekolah di SDI Al-Hidayah Samir.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut diambil.²³ Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktis Pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.271

mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Sering terjadi peneliti tidak melakukan tidak melakukan penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁴

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang *independent*, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menemukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Dalam tahap ini, peneliti meminta beberapa orang untuk mengkritisi hasil penelitian ini, mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁵ mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus

²⁴ *Ibid.*, hal.277

²⁵ *Ibid.*, hal 277-278

dibahas secara rinci, sistematis, dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan tahapan yaitu:²⁶

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Peneliti pada tahap ini melaksanakan kegiatan meliputi : (a) menyusun rancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil (c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen pembimbing. (d) menjajaki dan menilai lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian. Serta melakukan studi awal terhadap masalah yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi :(a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan, dan (c) berperan serta sambil

²⁶ *Ibid*, hal.127-148

mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan proses penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian di SDI Al-Hidayah Samir.

3. Tahap analisis data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian dilapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan analisis data yang dilaksanakan meliputi: analisis deskriptif yang berupa kata-kata yang ditulis dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul selama berada dilapangan secara sistematis, kemudian mengolahnya sehingga data tersebut dapat diinformasikan dengan jelas, serta orang lain dapat memahaminya.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir dalam penelitian adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi : (a) penyusunan hasil penelitian, (b) konsultasi hasil penelitian kepada Dosen Pembimbing, (c) perbaikan hasil konsultasi/revisi, (d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, (e) ujian skripsi. Pada tahap ini memuat laporan peneliti secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDI Al-Hidayah Samir. Penyusunan laporan penelitian mengacu pada buku panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung.